

INOVASI PENGOLAHAN IKAN SEGAR MENJADI PRODUK BERNILAI TAMBAH DESA PANTAI HARAPAN JAYA MUARA GEMBONG-BEKASI

Ari Soeti Yani, Ika Widiastuti, Amin Alfahckhri

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

arisoetiyani@gmail.com, iwidiastuti86@gmail.com, Aminalfachri541@gmail.com

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui adanya inovasi pengolahan ikan segar menjadi produk bernilai tambah agar tepat sasaran. Adapun inovasi pengolahan ikan segar tersebut memiliki protein yang perlu dipertimbangkan antara lain mempercepat pertumbuhan badan baik tinggi maupun berat badan, meningkatkan daya tahan tubuh, mencerdaskan otak dan meningkatkan generasi atau keturunan yang baik,. Sedangkan tujuan khususnya bagi masyarakat inovasi produk lebih memahami bagaimana caranya untuk membuat manusia memilih kualitas yang meningkat sehingga memiliki banyak sekali kemampuan dengan cara: meningkatkan kualitas itu sendiri, memenuhi kebutuhan pelanggan, mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan dan wawasan, mengganti produk di pasaran serta meningkatkan efisiensi produk. . Untuk itu diperlukan tips bagi inovasi produk, disini pemilik usaha di tuntut untuk selalu melakukan inovasi dari produknya, karena inovasi dari produknya tersebut dapat berfungsi sebagai bagian dari strategi pemasaran untuk menarik semakin banyak pelanggan untuk mencoba menggunakan produk tersebut. Jadi proses pengawetan ikan bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut : pengeringan dipanas matahari, pemindangan dan pengasapan.

Kata Kunci: Inovasi Produk, Pengolahan Ikan Segar, Bernilai Tambah

ABSTRACT

This Community Service Program aims to find out if there are innovations in processing fresh fish into value-added products so that they are right on target. The innovation of processing fresh fish has protein that needs to be considered, including accelerating body growth both in height and weight, increasing endurance, educating the brain and increasing good generations or offspring. While the specific goal is for the product innovation community to better understand how to make people choose increased quality so that they have various capabilities by: improving the quality itself, meeting customer needs, developing and applying knowledge and insight, changing products on the market and increasing product efficiency . . This requires tips for product innovation, here business owners are required to always innovate their products, because these product innovations can function as part of a marketing strategy to attract more and more customers to try using these products. So the process of preserving fish can be done by the following ways: drying in the heat of the sun, roasting and smoking.

Keywords: *Product Innovation, Fresh Fish Processing, Value Added*

PENDAHULUAN

Masyarakat desa Pantai harapan Jaya merupakan salah satu desa di Kecamatan Muara Gembong wilayah Bekasi, Bekasi merupakan salah satu kota yang terdapat di Propinsi Jawa Barat. Salah satu diantaranya adalah Kecamatan Muara Gembong. Kecamatan Muara Gembong adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bekasi yang merupakan pemekaran Kecamatan Cabangbungin pada tanggal 24 Desember 1981 yang terdiri Luas 166.7 Km persegi, Desa ada 6, Kabupaten dari Bekasi. Kecamatan ini merupakan kecamatan dengan wilayah dan juga kecamatan paling ujung di kabupaten Bekasi yang berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Teluk Jakarta di barat, Kabupaten Kerawang di Timur dan kecamatan Babelan di selatan.

Muara Gembong yang berada sangat jauh dan hiruk pikuk kota Bekasi sendiri dikelilingi oleh area perairan laut Jawa yang lapang dan terhimpit di seia Jakarta Utara dengan Kabupaten Kerawang. Kecamatan ini terletak dari pusat Kota Bekasi. Tidak kurang dari empat jam diperlukan untuk menempuh perjalanan dari kota Jakarta dan sekitar dua setengah jam dari kota Bekasi. Sebagian agung penduduk Muara Gembong bermata pencaharian sebagai nelayan, penangkap ikan, kepiting dan juga udang untuk dijual ke Jakarta khususnya di kawasan Cilincing. Kecamatan ini terdiri dari 6 desa. Di Desa Pantai Harapan Jaya sendiri kebanyakan masyarakatnya bermata pencaharian berkebun tetapi ada juga sebagai nelayan dan membuka usaha kecil lainnya seperti penjual mie ayam dll.

Tujuan yang diharapkan dengan adanya kegiatan ini khususnya masyarakat desa Pantai harapan Jaya adalah dapat mengetahui inovasi pengolahan ikan segar yang dapat menghasilkan nilai tambah UMKM tentunya dengan kiat-kiat sebagai berikut adanya komunikasi yang baik dengan lingkungan masyarakat sekitarnya dengan keseriusan, karena keseriusan merupakan kunci kesuksesan usaha yang akan dijalankan, selain itu perlunya informasi yang tepat, sehingga akan memberikan usaha yang cepat berkembang, tentunya perlu adanya kenyamanan saat pembeli datang dan berani untuk menghadapi setiap masalah yang muncul.

Desa Pantai Harapan Jaya sebenarnya termasuk desa yang sudah cukup maju karena berada ditengah kota kecamatan Muara Gembong untuk di kembangkan sebagai desa wisata. Di sepanjang jalan sudah sangat rapi baik itu jalanan setapak sebagai penghubung

dengan desa lainnya sudah teratur dengan baik, artinya semua jalanan sudah di aspal sehingga aksesnya mudah terjangkau.

Permasalahan pada masyarakat setempat dalam menjalankan usahanya masih sangat tradisional dan kesulitan dalam mendapatkan modal. Hal ini telah menjadi sumber perilaku antara masyarakat Pantai Harapan Jaya terhadap adat sampai saat ini masih mempengaruhi pola perilaku sehari – hari gaya arsitektur pada pembangunan rumah dan cara berusaha serta cara berfikir masyarakat dalam kesehariannya. Artinya masyarakat belum mengetahui bahwa daerah tersebut cukup potensial untuk dijadikan tempat wisata. Untuk itu masyarakat lebih banyak mengikuti pelatihan – pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk memajukan desanya, seperti bagaimana cara untuk menentukan lokasi usahanya, mengembangkan usaha serta cara memasarkan hasil usahanya secara online, dan mengelola keuangan sederhana. Di sini Kepala Desa Pantai Harapan Jaya tak henti – hentinya mengadakan pelatihan baik di adakan di Balai Desa maupun mengutus beberapa warganya untuk mengikuti pelatihan diselenggarakan kerja sama baik swasta dan yang diselenggarakan oleh pemerintah Jawa Barat.

PERMASALAHAN

Masyarakat desa Pantai Harapan Jaya pada umumnya mempunyai mata pencaharian yaitu sebagai nelayan tetapi ada juga sebagai usaha kecil misal pedagang mie ayam, dan UMKM lainnya. Para pelaku usaha menjalankan dengan usahanya masih secara tradisional. Menurut masyarakat desa terutama tempat usaha yang ditinggalkan oleh pendahulunya harus dijaga dan dilestarikan. Desa Pantai Harapan Jaya memiliki tempat usaha yang sangat cocok, setiap seminggu sekali masyarakat menikmati hasil usaha UMKM Mie Ayam, penjual bakso dan warung-warung sederhana yang sebagai tambahan penghasilan.

Masyarakat Pantai Harapan Jaya juga masih minim pengetahuan dalam pengelolaan keuangan sederhana mereka serta masalah perpajakan, dan masih mencampur adukan keuangan mereka.

Permasalahan dalam aspek teknis operasional pengelolaan usaha UMKM di Desa Pantai Harapan Jaya adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang minim tentang mengolah usahanya
2. Pengetahuan yang minim mendapatkan modal dari pemerintah
3. Pengetahuan yang minim mengenai aspek pajak
4. Bagaimana cara memasarkan usahanya secara online

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam dua kegiatan, yaitu penyuluhan dan pelatihan serta dilanjutkan dengan diskusi antar pelaku usaha UMKM. Adapun uraian dua kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a. Program penyuluhan bagaimana melakukan inovasi produk ikan segar yang di olah menjadi ikan asin, bakso, otak – otak ikan, pengasapan ikan yang semua itu untuk meningkatkan pendapatan usaha masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama satu jam efektif
- b. Program pelatihan atau workshop warga desa setempat untuk peningkatan pendapatan bagaimana cara menganalisa biaya lokasi usaha, bagaimana memasarkan hasil usahanya secara online serta bagaimana untuk mengembangkan hasil usahanya serta cara mengemas usahanya agar menarik konsumen.

Partisipasi mitra di dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan dalam mengembangkan produknya yaitu dengan menyediakan fasilitas tempat untuk pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu di Balai Desa Pantai Harapan Jaya sebagai tempat pertemuan. Istrumen yang digunakan pada program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi; (1) sound system, (2) kursi, (3) LCD Proyektor, (4) kamera dan lain-lain.

Lokasi kegiatan adalah di desa Pantai Harapan Jaya Muara Gembong Bekasi. Waktu pelaksanaan sejak mulai persiapan sampai dengan pelaksanaan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya. Peserta pelaku usaha UMKM yang diharapkan hadir telah menempati ruangan Balai Desa Pantai Harapan Jaya sesuai jadwal, karena sosialisasi dari aparat desa kepada warga setempat telah disampaikan sebelumnya secara keseluruhan dan pelaksanaanya berjalan lancar.

Peserta pelaku usaha UMKM sangat antusias mengikuti penyuluhan ceramah serta pelatihan yang diberikan, khususnya mengenai bagaimana bisa melakukan inovasi produk dari ikan segar dapat menjadi nilai tambah pendapatan Masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya. Hal ini tentunya dapat menjaga kelangsungan hidup UMKM di masa yang akan datang. Materi yang disiapkan di disain sedemikian rupa agar dapat mudah dipahami oleh

warga biasa dimana pendidikannya rata-rata masih rendah. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan pelatihan secara langsung.

Pelaksanaan dilaksanakan dalam semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 . Sesi pelaksanaan dibagi berdasarkan materi yang akan disampaikan.

Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan yang diadakan oleh dosen FEBIS Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Teruma tim dosen dari Prodi Manajemen diharapkan kedepannya dapat mengolah ikan segar sehingga kelangsungan hidup UMKM desa Pantai Harapan Jaya yang lebih langgeng.

Peserta pelatihan dan penyuluhan sudah memahami perlunya mengolah ikan segar menjadi produk lain yang lebih menarik konsumen dalam menghadapi persaingan bisnis dengan contoh-contoh yang disesuaikan dengan kondisi yang dialami oleh pelaku usaha UMKM, serta mereka dapat memahami dan mempraktekannya dalam workshop.

Adapun tentang cara pengawetan ikan, dimana usaha akan dijadikan tempat usaha dan dibagian mana usahanya, memasarkan usaha pada umumnya dipengaruhi oleh faktor – faktor yang mempengaruhi usahanya tersebut usaha tersebut : (Hery Prasetya-Fitri Lukiasuti,2008)

Setelah pengemsan dan memasarkan secara digital ditentukan maka harus menentukan dibagian mana usaha tersebut akan dijadikan usahanya. Berbagai faktor yang perlu diperhatikan untuk pemilihan tempat, antara lain: (Jay Heizer-Barry Render,2015)

- a. Tanah harus kering dan kuat untuk menyangga bangunan
- b. Mempunyai keamanan dan perlindungan kebakaran yang baik
- c. Dekat dengan transportasi masyarakat dan memperoleh bahan baku
- d. Cukup tersedia area untuk usaha, ekspansi dan parkir kendaraan karyawan

Perlu ada pelatihan berkelanjutan dan penijauan ulang kelokasi, guna memastikan bahwa warga dapat memanfaatkan usahanya diperlukan modal tambahan baik dari pemerintah maupun swasta sehingga kelangsungan hidup dan pengembangan usahanya berjalan lancar.



**Foto
Kegi
atan**



**Abdimas Dosen Prodi Manajemen
UTA 45 Jakarta**



KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa secara ekonomis, hadirnya Tim Dosen Prodi Manajemen UTA'45 Jakarta dan mahasiswa dilokasi telah menambah geliat ekonomi pada penduduk setempat. Kontak mahasiswa dengan penduduk juga memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk saling memahami dan memperluas wawasannya masing-masing. Hadirnya mahasiswa dengan program-program pelatihan dan penyuluhan membawa dampak ruang positif bagi mahasiswa itu sendiri dan bagi warga dilokasi khususnya bagaimana mengolah ikan segar menjadi nilai tambah pendapatan warga setempat serta menambah pengetahuan tentang memasarkan usahanya secara online. Karena sekarang ini perkembangan teknologi sudah mencapai Era Digitalisasi.

REKOMENDASI

1. Kepala Desa Pantai Harapan Jaya Muara Gembong Bekasi yang telah memberi waktu dan tempat kepada kami untuk melaksanakan penyuluhan di desa Pantai Harapan Jaya.
2. Para mahasiswa yang sudah mengundang saya sebagai pembicara dalam memberikan penyuluhan tentang : Inovasi Produk Pengolahan Ikan Segar Bernilai Tambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta khususnya Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah mendanai kegiatan penyuluhan ini serta swadaya mandiri dari dosen Prodi Manajemen di Desa Pantai Harapan Jaya, selain itu teman – teman Dosen FEBIS UTA' 45 Jakarta yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan acara kami.

DAFTAR PUSTAKA

Prasetya, Hery dan Lukiasuti, Fitri, 2008, Manajemen Operasi, MedPress

- Faizah, 2008, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Kota Yogyakarta), Tesis, Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
- Riza, Risyanti dan Roesmidi, 2006, Pemberdayaan Masyarakat, Sumedang: Alqaprint Jatinangor, Bandung
- Render dan Jay, Barry dan Heizer, 2015, Operation Management, Edisi 11, Pearson Education.
- Vivian dan Budi Nugroho, 2010, Belajar Berwiraswasta, Pembina Wiraswasta, Surakarta.